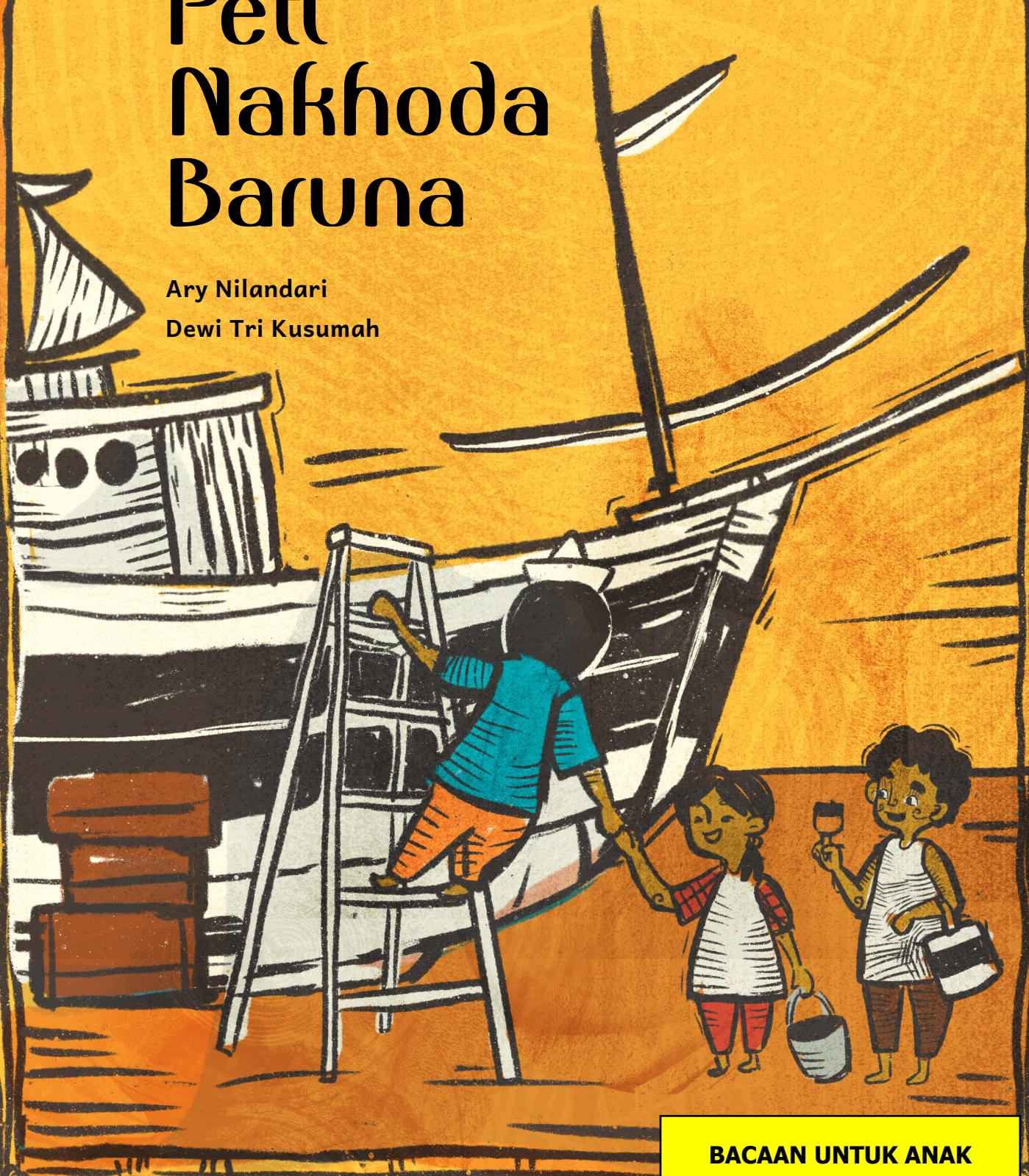




Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Peti Nakhoda Baruna

Ary Nilandari
Dewi Tri Kusumah



BACAAN UNTUK ANAK
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pengarah : Prof.Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.

Penganggung Jawab: Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.

Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.

Anggota : 1. Muhammad Sanjaya, S.Pd.

2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.

3. Kaniah, M.Pd.

4. Wenny Oktavia, M.A.

5. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.

6. Wena Wiraksih, S.Pd.

7. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

©2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi

Dalam Rangka Gerakan Literasi Nasional

Bidang Pembelajaran
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur





PETI NAKHODA BARUNA

ARY NILANDARI

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN**

PETI NAKHODA BARUNA

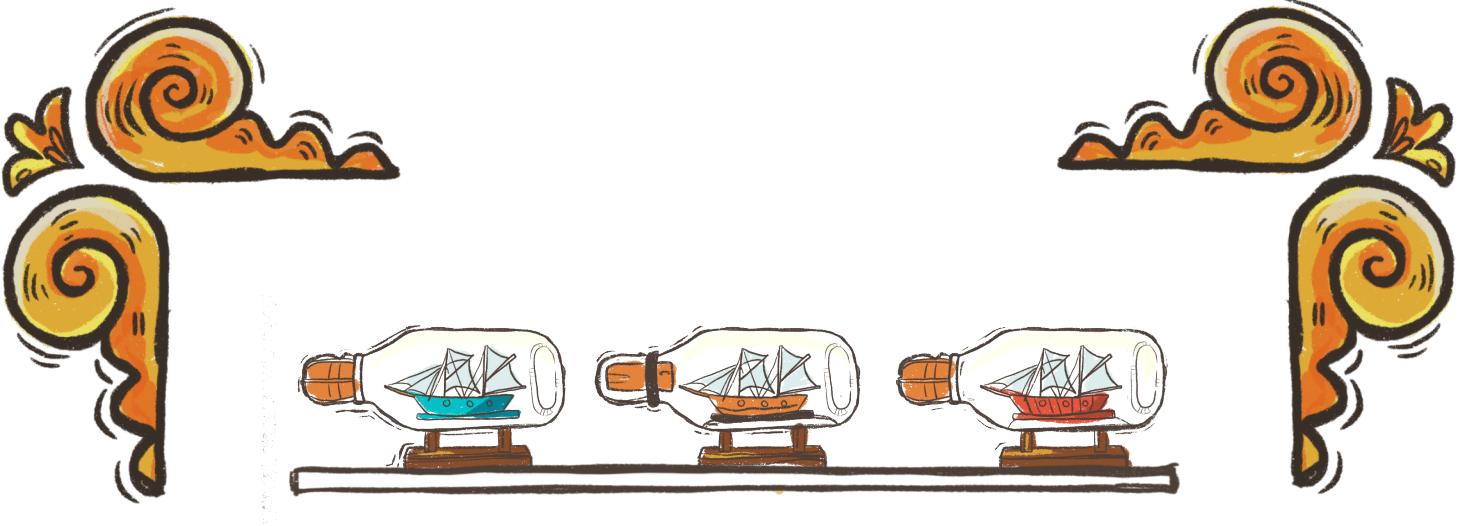
Penulis : Ary Nilandari
Ilustrator : Dewi Tri Kusumah Handayani
Penyunting Bahasa : (kosongkan)
Penyelaras Akhir : (kosongkan)

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Jalan Daksinapati Barat IV
Rawamangun
Jakarta Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB	Katalog Dalam Terbitan (KDT)
398.209.598	
POE	Nama penulis
a	Judul Buku/Nama Penulis; Penyunting: Nama penyunting: Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Pembukuan, 2019
	Viii; 25 hlm.; 23 cm
	ISBN 978-602-437-420-4
	1. CERITA RAKYAT INDONESIA
	2. CERITA SEJARAH



SEKAPUR SIRIH

Pasti kamu tahu lagu *Nenek Moyangku Seorang Pelaut* ciptaan Ibu Sud! Bisa menyanyikannya? *Nenek moyangku orang pelaut ... Gemar mengarung luas samudra ..*, dan seterusnya.

Indonesia memiliki laut yang sangat luas dengan ribuan pulau. Wajarlah kalau sejak zaman dulu, bangsa kita mampu membuat kapal dan mengarungi lautan.

Di Sulawesi Selatan, ada tradisi pembuatan kapal pinisi. Pinisi adalah perahu layar tradisional Bugis Makassar. Pinisi mempunyai dua tiang utama dan tujuh buah layar, tiga di depan, dua di tengah, dan dua di belakang. Kapal ini digunakan untuk pengangkutan barang antarpulau.

Legenda kapal pinisi pertama diceritakan di sini oleh kakek Baruna. Ternyata ada rahasianya agar kapal itu kuat. Nah, Baruna dan dua sahabatnya belajar dari legenda itu.

Bandung, Mei 2019
Ary Nilandari

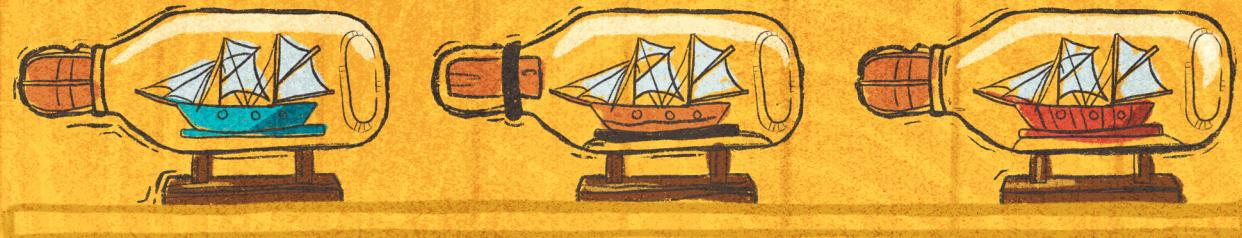




Daftar Isi

1. Pengantar
 2. Sekapur Sirih
 3. Daftar Isi
 4. Peti Nakhoda Baruna
 5. Kata Baru
 6. Biodata Penulis
 7. Biodata Ilustrator
 8. Biodata Penyunting
- 





Baruna senang mendengarkan Kakek bercerita.
Kali ini, cerita tentang kapal pinisi pertama di Indonesia.



Kapal pinisi pertama berlayar dari pulau ke pulau.
Tapi kapal itu dihantam badai.





Badan pinisi kandas di Dusun Ara.



Tiang dan layarnya hanyut ke Tanjung Bira.





Muatannya tersapu ombak ke Tanah Lemo.







Konon, itu pertanda dari Tuhan.

Penduduk Ara, Bira, dan Lemo harus bekerja sama,
agar pinisi menjadi lebih kuat.



Baruna ingin menjadi nakhoda seperti Kakek.
Kakek memberinya peti kecil bertuliskan “Nakhoda”.





Tetapi nakhoda memerlukan kapal.
Baruna mengajak Uci dan Salman membangun pinisi.



Mereka bermain menjadi penduduk Ara, Bira dan Lemo.
Bertiga membangun pinisi.



Tapi bekerjasama ternyata tidak mudah.

“Aku yang jadi nakhoda,” kata Baruna.

“Tidak. Aku saja. Perempuan juga boleh jadi nakhoda,” kata Uci.

“Tapi aku paling besar. Akulah nakhoda,” kata Salman.



“Bagaimana kalau semuanya jadi nakhoda?” usul Uci.
“Tidak bisa. Satu kapal dipimpin satu nakhoda,” kata Baruna.





Tidak ada yang mau mengalah.

Teman-teman harus pulang sebelum pinisi jadi.





Baruna kesal dan sedih.

Kapal saja tidak ada. Bagaimana menjadi nakhoda?





Baruna membuka peti Nakhoda dari Kakek.
Karena sibuk berdebat, Baruna lupa peti itu.





Nakhoda, mualim 1, mualim 2.
Semua menarik, semua penting.





Baruna dan dua sahabatnya bisa memilih.
Bisa juga bergantian menjadi nakhoda.





Sekarang selesaikan pembuatan kapal dulu.





Ahoy, kita berlayar!



KATA BARU

- Pinisi** : perahu layar tradisional Bugis Makassar, Sulawesi Selatan, mempunyai dua tiang utama dan tujuh buah layar (tiga di depan, dua di tengah, dan dua di belakang), digunakan untuk pengangkutan barang antarpulau.
- Kandas** : terantuk pada dasar laut.
- Layar** : kain tebal yang dibentangkan untuk menadah angin agar perahu (kapal) dapat berjalan (laju).
- Nakhoda** : orang yang memimpin di kapal, kapten.
- Mualim** : Perwira kapal
- Tradisional** : Menurut tradisi, adat.
- Pulau** : Daratan yang dikelilingi laut.
- Legenda** : Cerita rakyat zaman dulu, misalnya sejarah suatu tempat.

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Ary Nilandari
Nomor Telp./HP : 081221221654
Pos-el (Email) : arynilandari@gmail.com
Akun Media Sosial : IG arynilandari,
FB AryNilandari
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Bahasa/Sastra Inggris



Riwayat pekerjaan/profesi

1. Editor dan penerjemah lepas, 1998-2010
2. Penulis dan pelatih kepenulisan, 2004 – sampai sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. D3: Bahasa Inggris Penerjemahan, 2003
2. S1: Sastra Inggris, 2014.

Judul Buku, Tahun Terbit:

1. Write Me His Story, 2018
2. Pelik, 2018
3. Keo&Noaki:Layang-Layang Hati, 2016
4. Keo&Noaki: Panggil Dia Spark, 2015
5. Seri Go Keo, No Noaki: volume 1-4, 2015
6. Pertunjukan Besar Barongan Kecil, 2014
7. Rotan Pun Jadi, 2014
8. Aku Ingin Pulang, 2014
9. Dari Batu ke Batu, 2014
10. Ketika DamDam Kehilangan Wajah, 2014
11. 99 Kisah Luar Biasa, 2012
12. Nathan: Mimpi Merah Muda, 2012
13. Nathan Sang Penjelajah Mimpi, 2011
14. Negeri Bawah Air, 2011
15. Demam Gigi Jodi, 2010



Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. Tidak ada

Informasi Lain: Lahir di Cirebon, 19 September, 1968. Saat ini menetap di Bandung bersama suami dan tiga putra. Berprofesi sebagai penulis lepas yang berfokus pada literasi anak dan remaja.





BIODATA ILUSTRATOR

Nama Lengkap : Dewi Tri Kusumah Handayani
Nomor Telp./HP : 081380203560
Pos-el (Email) : dewi.tri.works@gmail.com
Akun Media Sosial : IG @dewitrik
Alamat Kantor : -
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan desain Grafis



Riwayat pekerjaan/profesi

1. *Ilustrator dan desain grafis lepas*, 2018 - sekarang
2. *Creative Manager, www.blanja.com*, April 2014 - Januari 2018
3. *Freelancer Graphic Designer and Illustrator*, 2013 - June 2014
4. *Upnormals Publishing, Graphic designer and Illustrator*, Sept 2012 - Sept 2013
5. *Ogilvy one (Freelance Graphic Design)*, April 2012 - 03 July 2012

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar

1. S1: Desain Komunikasi Visual, 2012.



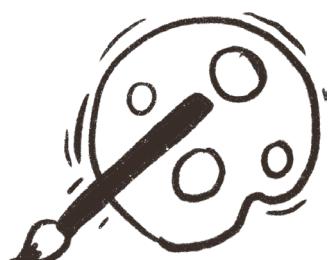
Judul Buku, Tahun Terbit:

1. *Pertunjukan Besar Barongan Kecil*, 2014
2. *Datang lagi yah!*, 2016
3. *I belog*, 2017
4. *Wuss Wuss*, 2018

Judul Penelitian dan Tahun Terbit

1. Tidak ada

Informasi Lain: Lahir di Bekasi, 7 Juli, 1990. Saat ini sudah menjadi ilustrator dan desainer grafis lepasan dan aktif dalam komunitas ataupun penyedia dan pembuatan konten anak-anak.





BIODATA PENYUNTING





Baruna mengajak Uci dan Salman
membangun pinisi. Ketiganya ingin menjadi
nakhoda. Mereka pun berdebat. Kapal belum
jadi, dua sahabatnya sudah harus pulang.
Bagaimana Baruna mengatasi hal itu?

